

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam rumusan masalah pertama mengenai Bagaimana implementasi metode pembelajaran qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran metode qiroati dilaksanakan berdasarkan target pembelajaran metode qiroati dan prinsip-prinsip pembelajaran metode qiroati . Hal tersebut dibuktikan dengan adanya wawancara dengan Bapak Faiq Dzakiyya selaku guru TPQ Matholibul Ulum II bahwa Target TPQ Matholibul Ulum II yakni mencetak lulusan terbaik, unggul dan bisa membaca Al-Qur'an secara tartil serta dapat memahami ilmu-ilmu yang terdapat dalam Al-Qur'an. Berikut prinsip pembelajaran metode qiroati yang dipegang oleh ustadz/guru: DAKTUN (tidak boleh menuntun), TIWAGAS (teliti, waspada dan tegas). Berikut prinsip pembelajaran metode qiroati yang dipegang oleh siswa : CBSA+M (cara belajar santri aktif dan mandiri), LCTB (lancar cepat tepat dan benar).
2. Dalam rumusan masalah kedua mengenai Bagaimana implementasi metode pembelajaran Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran yanbu'a dilaksanakan berdasarkan target pembelajaran metode yanbu'a dan prinsip-prinsip pembelajaran metode yanbu'a. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya wawancara dengan Bapak Arifin selaku kepala TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus bahwa Target TPQ Matholibul Ulum II yakni siswa dapat membaca dengan tartil beserta tajwidnya selama 2 tahun serta memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Ros Usmaniy. Berikut prinsip pembelajaran metode yanbu'a yang dipegang oleh ustadz/guru: DAKTUN (tidak boleh menuntun), TIWAGAS (teliti, waspada dan tegas). Berikut prinsip pembelajaran metode qiroati yang dipegang oleh siswa : CBSA+M (cara belajar santri aktif dan mandiri), LCTB (lancar cepat tepat dan benar).

3. Dalam rumusan masalah ketiga mengenai Bagaimana perbandingan efektivitas metode qiroati dan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara metode pembelajaran qiroati dan metode pembelajaran yanbu'a. ada beberapa perbedaan setelah dibandingkan, diantaranya :
 - a. segi waktu
 - b. pendekatan
 - c. jumlah kelompok
 - d. kesulitan dalam proses pembelajaran
 - e. menyikapi santri yang mengalami hambatan
 - f. dan pencapaian target.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas ditemukan kekurangan dalam metode pembelajaran Al-Qur'an. Berikut penulis mencoba memberikan sedikit saran diantaranya yaitu :

1. Pada metode qiroati dan yanbu'a pelaksanaannya sudah cukup baik, namun dibutuhkan dukungan dari wali murid untuk keberhasilan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu alangkah baiknya guru lebih menguasai materi, lebih telaten dan sabar dalam mengajar siswa.
2. Mengenai sarana dan prasarana di TPQ Matholibul Ulum II dan TPQ Baiturrahman sudah cukup baik, hanya saja di TPQ Baiturrahman perlu ditambah ruangan kelas untuk siswa, karena ada beberapa kelas yang menempati aula atas dan di pisah menjadi 3 kelas dalam satu ruangan.